

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati.⁵⁸

Sedangkan penelitian deskriptif kualitatif menurut Wina Sanjaya adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.⁵⁹ Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara rinci mengenai strategi pemasaran jasa di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk mengetahui informasi secara mendalam mengenai suatu objek penelitian secara keseluruhan sebagaimana adanya. Dari hasil penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk narasi secara

⁵⁸ Lexi J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

⁵⁹ Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 47.

deskriptif sesuai data yang didapatkan dilapangan tanpa ada perubahan sedikitpun sehingga data tersebut diolah dan dianalisis menjadi satu kesatuan yang utuh. Penelitian ini berfokus pada strategi pemasaran jasa pendidikan yang digunakan. Peneliti menggunakan pendekatan ini agar mendapat informasi yang mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subjek yang berkaitan. Tujuan utama dari adanya kehadiran peneliti ini adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan demikian, peneliti perlu melibatkan diri dalam lokasi yang menjadi objek penelitian, keterlibatan tersebut dimaksudkan agar peneliti mampu mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi pada waktu melakukan observasi. Dimana dalam melakukan penelitian ini, peneliti mulai dengan melakukan pengamatan seperti halnya mengamati kehidupan subjek pada situasi yang diinginkan untuk dipahami.

Berdasarkan dengan hal tersebut, adapun hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti ketika sudah di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi tentang objek peneliti.
2. Meminta izin dari pihak yang berwenang dan orang-orang yang berpengaruh untuk dijadikan objek penelitian.
3. Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Baik yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian ataupun pihak yang dianggap bisa memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penulis melaksanakan penelitian untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. Beberapa keunggulan yang dimiliki SMK Pawyatan Daha 1 Kediri adalah Telah menerapkan sistem manajemen Mutu ISO versi 9001 : 2008 sejak tahun 2011.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMK Pawyatan Daha 1 Kediri
Status Sekolah : Terakreditasi A
Alamat Sekolah : Jl. Slamet Riyadi 66 Kota Kediri
Penyelenggaraan : Pagi
Tahun Berdiri : 01 Januari 1950
Nomor Telepon : 0354-687200
Email : diffa_smkdaha1kdr@yahoo.co.id

Yayasan Penyelenggara

Nama Yayasan : Yayasan Pawyatan Daha
Alamat : Jl. Hasanudin 18 Kota Kediri
Tahun Berdiri : 25 Mei 1924
Nomor Telepon : (0354)681148-682263
Email : yayasanpawyatandaha@gmail.com

2. Sejarah SMK Pawyatan Daha 1 Kediri

SMK Pawyatan Daha 1 Kediri merupakan salah satu sekolah dari 10 sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Pawyatan Daha Kediri. Yang berdiri sejak tahun 1924 tepatnya 25 Mei 1924.

Sedangkan SMK Pawyatan Daha 1 Kediri didirikan sejak tanggal 01 Januari 1950 yang saat ini beralamatkan di Kelurahan Banjaran, Jalan Slamet Riyadi No. 66 Kediri.

Sejarah berdirinya SMK Pawyatan Daha 1 Kediri, diawali dari penyerahan Sekolah Menengah Tinggi Ekonomi Atas (SMTE) pada tahun 1950 kepada Yayasan Doho Kediri pada saat itu, yang kemudian menjadi Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) I "Pawyatan Daha" Kediri yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk 46 Kediri. Pimpinan untuk sementara dirangkap oleh R. Moh. Soebagijono. Adapun Jurusan yang dimiliki adalah : Ketatausahaan, Keuangan dan Manajemen Bisnis. Seiring dengan perkembangan jaman dan perubahan kebijakan dari Pemerintah SMEA I Pawyatan Daha Kediri berganti nama menjadi SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. Dengan pergantian nama SMEA menjadi SMK membuka peluang untuk SMK Pawyatan Daha 1 Kediri membuka jurusan Baru.

Saat ini SMK Pawyatan Daha 1 Kediri dikenal sebagai sekolah terpadu yang memiliki 3 Bidang Keahlian yakni : Manajemen Bisnis, Teknologi dan Pariwisata dan terdiri dari 6 jurusan : Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Multimedia, Teknik Komputer Jaringan, Akomodasi Perhotelan

3. Visi dan Misi SMK Pawyatan Daha 1 Kediri

a. Visi : Unggul dalam Prestasi, Kompetensi, Berbudaya dan Berakhlak Mulia

b. Misi :

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman, berkompentensi tinggi, terampil dan mandiri melalui upaya efektifitas serta berbudi pekerti luhur
- 2) Meningkatkan kedisiplinan, sikap toleransi dan hubungan yang harmonis antar warga sekolah
- 3) Meningkatkan layanan belajar siswa dengan kemampuan optimal di bidang akademik
- 4) Meningkatkan layanan pendayagunaan laboratorium dan perpustakaan sekolah
- 5) Mengembangkan layanan bakat dan minat siswa dalam KIR, Olimpiade mata pelajaran dan keterampilan kecakapan hidup
- 6) Mengembangkan layanan kegiatan ekstra kurikuler dan prestasi non akademik di bidang olah raga dan kesenian

D. Sumber Data

Data adalah keterangan sesuai bukti kebenaran, yaitu bahan-bahan yang nantinya akan dipakai sebagai dukungan penelitian. Sedangkan sumber data itu sendiri disini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁰

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016).

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya tanpa melalui perantara. Data primer ini disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data mencakup subjeknya adalah kepala sekolah, waka humas, waka administrasi, guru, dan peserta didik.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Seperti halnya; dokumen mengenai gambaran umum SMK Pawyatan Daha 1 Kediri, struktur organisasi lembaga dan dokumen yang berkaitan dengan strategi pemasaran di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri serta hasil catatan lapangan yang diperoleh peneliti ketika berada di lokasi penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan dan mengikuti secara teliti suatu objek dengan proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Selain itu, peneliti juga dapat terlihat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari peran partisipan hingga non partisipan.⁶¹

Menurut winarno, observasi merupakan tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus diadakan.

Dalam melaksanakan observasi ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman observasi, yakni dengan melakukan pengamatan sendiri dimana peneliti mencatat sebuah informasi yang didapat dari informan sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, serta narasumber yang menjawab atas pertanyaan itu.⁶² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk dapat menemukan permasalahan yang akan diteliti.

⁶¹ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 186.

⁶² Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 13.

Dalam proses pelaksanaan wawancara ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara. Dengan metode menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu secara rinci mengenai strategi pemasaran jasa pendidikan yang dilakukan oleh SMK Pawyatan Daha 1 Kediri.

3. Dokumentasi

Surachman menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan suatu laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan perkiraan terhadap peristiwa yang ditulis dengan sengaja serta dapat menjelaskan keterangan mengenai peristiwa tersebut. Dokumentasi digunakan untuk lebih memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Dokumentasi yang diambil peneliti berupa brosur, foto-foto, pamflet atau banner serta kegiatan yang ada disekolah atau bisa juga dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, web, majalah dan lain-lain.

F. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam beberapa kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat

kesimpulan sehingga mudah dipahami, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.⁶³

Analisis data juga disebut sebagai rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.

Menurut Milles dan Hubbernab sebagaimana yang dikutip Sugiono, ada tiga langkah dalam menganalisis data, antara lain adalah: (1) Reduksi data, (2) *Display* data dan (3) Verifikasi data.⁶⁴ Adapun tahap-tahap yang digunakan oleh peneliti dalam tehnik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini, reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Sedangkan abstraksi itu sendiri merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 355.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 247.

catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.⁶⁵

Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Adapun reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini akan menfokuskan pada strategi pemasaran yang dilakukan SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjawab permasalahan peneliti tentang segmentasi, *targetting* dan *positioning* pemasaran sekolah di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri selama masa Pandemi.

2. *Display* (Penyajian) Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga nantinya akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data tersebut, peneliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi dari informasi-informasi yang diperoleh.

3. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dimana pada kenyataanya kesimpulan

⁶⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini, verifikasi data peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang telah disajikan, menelaah data dan mereduksi data untuk menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam metode penelitian kualitatif terdapat istilah pengecekan keabsahan temuan. Hal ini dimaksudkan untuk melihat lagi data yang diperoleh di lapangan apakah sudah benar-benar valid atau belum. Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan tinggi. Oleh karenanya, perlu pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Dimana pengujian tersebut nantinya akan menghasilkan data yang valid.

Adapun macam-macam pengujian kredibilitas yang perlu diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terkait hal yang diteliti.⁶⁶ Pada dasarnya, ketekunan pengamatan sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menghindari perolehan data yang keliru dari responden. Oleh karenanya, dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan terkait hal yang diteliti dengan lebih tekun dan berkesinambungan lagi agar hasil yang didapatkan tidak diragukan kepastiannya serta data-data yang didapati benar-benar diperoleh secara sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu pemikiran keabsahan data berdasarkan pemanfaatan sumber lainnya. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁶⁷ Dengan demikian, beberapa triangulasi yang setidaknya dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dijadikan

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabetha, 2005), hlm. 124.

⁶⁷ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian.....*, 78.

sebagai ilustrasi untuk menguji kredibilitas data tentang strategi pemasaran jasa pendidikan, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi dan keteman kerja.

Data dari ketiga sumber tersebut nantinya tidak bisa dirata-rata akan tetapi dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda serta mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut.

Dengan demikian, data tersebut akan dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya sehingga bisa dimintai kesepakatan dengan ketiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Seperti halnya saja data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini melalui wawancara, kemudian di cek lagi dengan observasi dan dokumentasi.

Dari adanya penerapan mengenai triangulasi yang sudah peneliti jelaskan diatas, maka diharapkan nantinya kegiatan ini mampu meningkatkan kepercayaan penelitian, menciptakan cara-cara inovatif memahami fenomena, mengungkapkan

temuan unik, mengintegrasikan teori dan memberi pemahaman yang jelas tentang masalah. Selain itu, kegiatan ini nantinya dapat mendekatkan hubungan sosial antara peneliti dengan responden, sehingga nantinya kepercayaan peneliti terhadap data yang diperoleh semakin kuat dan meyakinkan.